

## INTEGRALITAS, KETIADAAN DAN KETIDAKBERDAYAAN PERPUSTAKAAN

### (Studi Kasus Koleksi Referensi Perpustakaan STTD)

<p><b>Dr. M. Guntur, SE, M.Si</b> Dosen STTD Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi 17520 Telp./Fax : (021) 8254640</p>	<p><b>Widorismono, MT</b> Dosen STTD Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi 17520 Telp./Fax : (021) 8254640</p>	<p><b>Sumantri W Praja, M.Sc</b> Dosen STTD Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi 17520 Telp./Fax : (021) 8254640</p>
<p><b>Sugita, SE, MM</b> Dosen STTD Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi 17520 Telp./Fax : (021) 8254640</p>	<p><b>Rini Puspitasari, Ama Pkb</b> Instruktur STTD Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi 17520 Telp./Fax : (021) 8254640</p>	

#### ABSTRAKSI

Salah satu sarana dan prasarana yang **menunjang proses pembelajaran** dalam upaya meningkatkan prestasi serta kreativitas peserta didik adalah perpustakaan. Perpustakaan STTD saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal baik oleh Struktural, Dosen maupun Taruna/Taruni. Sesuai fungsinya Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi.

Kinerja SDM Perpustakaan STTD yang berjumlah 3 orang (1 orang Ketua Unit, 1 orang Pustakawan dan 1 orang Staf Tata Usaha), dinilai sangat tidak memadai dalam mengoptimalkan dan memberdayakan koleksi Perpustakaan STTD

Pengelolaan sarana & prasarana tidak optimal dan dampaknya akan sangat sulit memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan dalam memperoleh informasi yang diinginkan. Karena masih diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengolah data dan keseluruhan koleksi perpustakaan.

Optimalisasi & pemberdayaan koleksi perpustakaan akan terpenuhi jika integritas struktural, Staf dan fungsional Dosen terbangun dengan baik. Hal ini tentu mampu menepis ketiadaan dan ketidak-berdayaan koleksi Perpustakaan dalam melayani pengunjung Perpustakaan.

**Kata Kunci: Perpustakaan, Optimalisasi.**

#### ABSTRACT

*One of the facilities and infrastructure that support the learning process in an effort to improve achievement and creativity of learners is library. The library of STTD currently not fully utilized either by Structural, lecturers and cadets. According to its function, library is an institution which managing the collection of paper, printing paper, and / or recorded papers professionally with a standard system to fulfill the needs of education, research, conservation, recreation, and information.*

*HR performance STTD Library with 3 people (1 Chairman Unit, 1 librarian and 1 Administrative Staff), considered to be very inadequate in optimizing and empowering the collections of the library of STTD.*

*The Management of facilities and infrastructure is not optimal and the impact is the difficulty to fulfill the needs of library visitors in obtaining the information they desired. Because they need an information system that is capable of processing data and entire collections.*

*Optimizing and empowering of the collections will be fulfilled if the structural integrity, staff and functional Lecturer developed well. It is certainly able to skim the absence and helplessness of library collections in serving the visitors of Library*

**Keywords : Library, Optimization**

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Manajemen Perpustakaan STTD belum semuanya beroperasi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Sebagaimana telah terundangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan *proses pembelajaran* agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang ada pada dirinya, untuk disumbangkan kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu sarana dan prasarana yang *menunjang proses pembelajaran* dalam upaya meningkatkan prestasi serta kreativitas peserta didik adalah perpustakaan. Perpustakaan STTD saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal baik oleh Struktural, Dosen maupun Taruna/Taruni. Sesuai fungsinya Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi.

Evaluasi terhadap kinerja perpustakaan STTD secara berkala sangat diperlukan agar apakah sistem yang sudah ada telah berhasil menjadikan keseluruhan proses yang terkait dengan perpustakaan berjalan normal, lebih cepat, akurat dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat ataukah berjalan sebaliknya. Hal ini Nampak dari *Dukungan dana* yang tidak memadai terutama untuk pengadaan buku-buku dan non buku terbaru serta rendahnya minat penulis buku-buku khususnya bidang Transportasi.

#### A. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, dapatlah diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Manajemen Perpustakaan STTD belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.
2. Perpustakaan STTD belum optimal penggunaannya baik oleh Pejabat Struktural, Dosen maupun Taruna/Taruni STTD.
3. Informasi tentang Judul buku terkini di perpustakaan STTD terkendala dengan Infrastruktur Jaringan IT.
4. *Alasan klasik terkait dengan keterbatasan Dukungan dana* yang mengganjal pengadaan buku-buku dan non buku terbaru.
5. *Ketiadaan* penterjemah yang handal untuk menterjemahkan buku-buku berbahasa asing terkait Transportasi memiliki andil rendahnya minat penulis buku-buku khususnya bidang Transportasi.
6. *Ketidak-tersediaan SDM* berkualifikasi dan berkomptensi Pustakawan, yang berpotensi memunculkan *ketidak berdayaan* dalam mengelola perpustakaan..
7. *Integralitas*, koordinasi dan komunikasi antar struktur, Dosen, Taruna/ni dalam pemenuhan koleksi referensi perpustakaan.
8. Kerjasama antar Perpustakaan STTD dengan Perpustakaan di Perguruan Tinggi lainnya tidak terjalin.

#### **B. Pembatasan Masalah.**

Karena cakupan yang relatif luas dan keterbatasan peneliti baik waktu, dana maupun tenaga, maka peneliti melakukan pembatasan masalah hanya pada “*Optimalisasi & Pemberdayaan Koleksi Perpustakaan STTD*”

#### **C. Rumusan Masalah.**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah operasionalisasi manajemen SDM perpustakaan.
2. Bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan.
3. Bagaimanakah manajemen koleksi referensi/bahan pustaka perpustakaan.
4. Bagaimanakah manajemen dana/pembiayaan perpustakaan
5. Bagaimanakah manajemen pelayanan perpustakaan STTD.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Operasionalisasi manajemen SDM perpustakaan.
2. Pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan.
3. Koleksi referensi/bahan pustaka perpustakaan.
4. Pemanfaatan dana/pembiayaan perpustakaan

5. Pelayanan perpustakaan STTD.

**E. Manfaat Hasil Penelitian.**

1. Bagi institusi, memudahkan dalam mengelola dan memfungsikan peran-peran perpustakaan *secara integral* dalam meminimalisir *ketiadaan bahan/koleksi referensi* dan *melawan ketidak-berdayaan* dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan yang lebih baik.
2. Bagi Dosen, sebagai sumber pengayaan wasana proses pembelajaran (materi perkuliahan), pembuatan satuan kurikulum, pembuatan modul, sumber referensi penelitian dan pengabdian masyarakat serta karya ilmiah lainnya.
3. Bagi Taruna, merupakan pusat sumber belajar dan sarana pendukung optimal dalam proses belajar mengajar serta mengembangkan kreativitas peserta didik.
4. Bagi masyarakat peminat Transportasi, merupakan wahana pendorong peningkatan minat investasi mind-set dan investasi transportasi terkait program keselamatan & kenyamanan bertransportasi.

**A. Standar Operasi Prosedur (SOP).**

Sebagaimana tertuang pada **Gambar 2.2** diawah ini Standar Operasi Prosedur adalah Standar Pelayanan yang baku dalam proses penerimaan buku baru hingga penomeran buku.

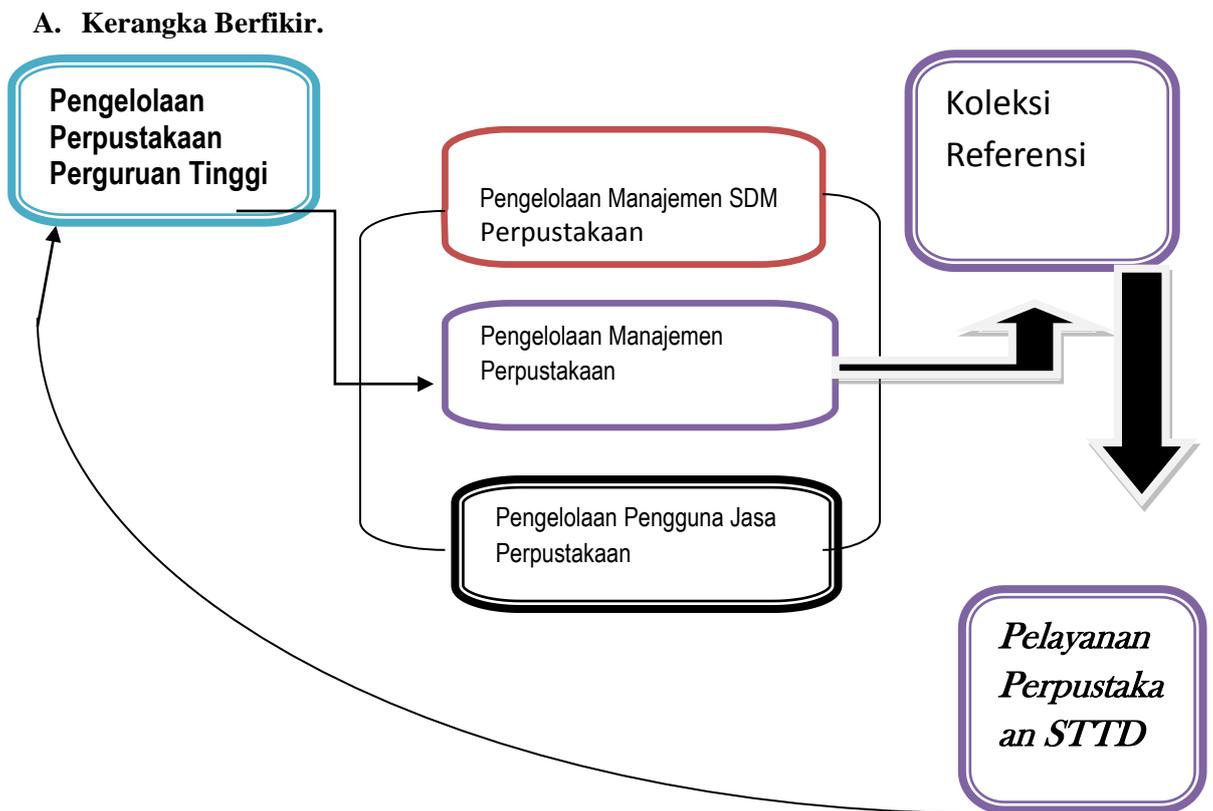
Sedangkan SOP peminjaman buku ( *ISO 90001 : 2008* ) serbagaimana tertuang pada Gambar 2.3 dan Gambar 2.4 (SOP bagi pengunjung Perpustakaan) dibawah ini menggambarkan prosedur yaitu menyerahkan buku yang akan dipinjam hingga buku bisa dibawa untuk dipinjam, dan prosedur bagaimana pengunjung mengunjungi Perpustakaan.

Pada tahun 2014 prosentase jumlah kunjungan dari bulan Januari – Desember menunjukkan adanya trend yang seimbang antara bulan Januari – April dan menurun pada bulan Mei dan naik signifikan pada bulan Juni dan Juli, naik signifikan hingga bulan Oktober. Selanjutnya menurun dari 68% menjadi 48%, bahkan pada bulan Desember menurun menjadi 38%

Koleksi Perpustakaan STTD yang lain, adalah selain koleksi buku-buku diatas.

Perpustakaan STTD juga mengkoleksi beberapa buku Referensi yang sifatnya berupa Media Transportasi seperti Jurnal Penelitian, Jurnal Transdar, Trans Media, Suara Diklat, Warta Penelitian Perhubungan, Traffic Media, Public Transportation dan beberapa Media

Transportasi lainnya telah tersedia. Buku-Buku kenangan, photo-Photo kenangan dan beberapa koran Harian.



## METODOLOGI PENELITIAN.

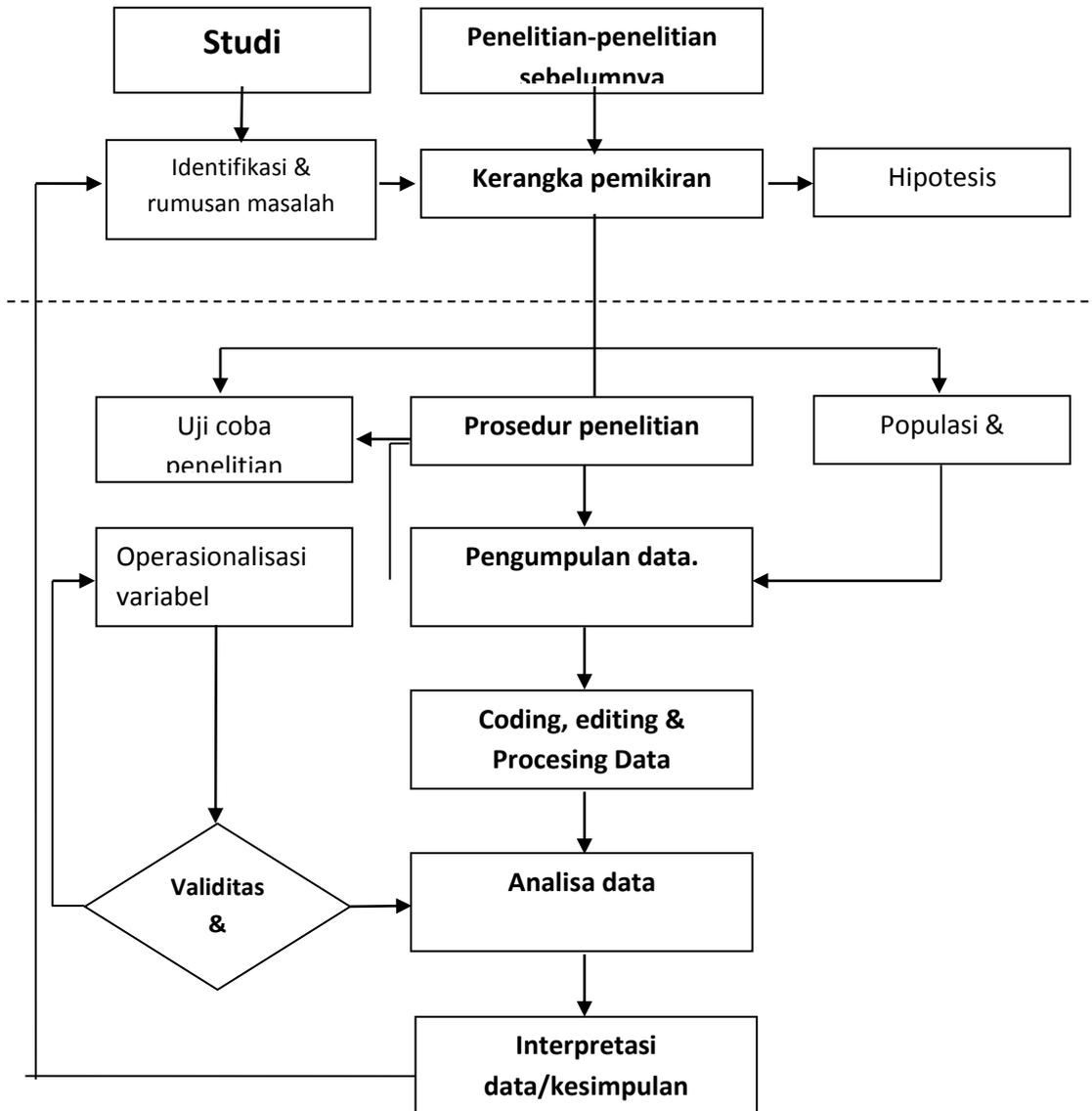
### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian berlangsung di STTD BEKASI sejak bulan Pebruari hingga Desember 2016, dengan melakukan studi banding di Perpustakaan Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta dan Perpustakaan Biro Pusat Statistik Jakarta. Pemilihan lokasi ini dipertimbangkan karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga.

**C. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan menggunakan metode penelitian survey yaitu survey yang mengkaji keeratan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat serta melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel pengujian tersebut.

**Desain Penelitian ( Nazir, 2005:29).**



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN.

### A. Analisis

#### 1. Manajemen SDM perpustakaan.

Perpustakaan adalah bagian integral dari sistem pendidikannya, adalah sebuah kalimat yang sering dilupakan oleh Pimpinan Organisasi Perguruan Tinggi dimanapun Perpustakaan tersebut berada. Bahkan yang kita temukan job di Perpustakaan **hanya** dijadikan **arena** tempat membuang SDM sebagai lasykar tak berguna atau sebagai pekerjaan “sampingan” sehingga Perpustakaan tidak terkelola dengan baik. Kesuksesan Perpustakaan terletak pada pemain kunci utamanya yaitu profesionalisme serta kompetensi SDM Perpustakaan. Mereka dituntut kreatif penuh dengan ide-ide segar yang membawa perpustakaan menjadi berdaya guna dan nyaman bagi penggunanya baik Dosen, Taruna maupun khalayak peminat Transportasi Darat. Beberapa SDM yang sangat dibutuhkan dalam ruang lingkup Perpustakaan antara lain sebagai berikut:

- a. Pustakawan, adalah pejabat fungsional yang kompeten dibidangnya yang memiliki kemampuan mengelola perpustakaan, memahami visi dan misi perpustakaan dan juga memahami kurikulum yang diterapkan di perpustakaan.
- b. Staf Pendukung, adalah para calon Pustakawan yang akan/sedang dididik sehingga memiliki kemampuan dibidang teknis pengelolaan Perpustakaan sehari-hari.
- c. Staf Divisi, yaitu staf yang terdidik dalam bidang Perpustakaan sehingga Staf tersebut memiliki kemampuan khusus dalam pembuatan OPAC (Online Public Access Catalog), Katalogisasi, Pengelolaan Koleksi Referensi, Pengelelolaan Koleksi Multimedia, , Rancangan Program Khusus seperti “kemampuan Membaca” dan sebagainya. OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung untuk mencari catalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. (Wahyu & Mushin, 2008, p134).
- d. Taruna/ni, dapat diperbantukan mengelola Perpustakaan apabila terdapat kelangkaan SDM di STTD. Para Taruna/Taruni dapat dididik atau diberikan diklat short-cours pelayanan perpustakaan bersama Staf.

#### 2. Manajemen sarana dan prasarana.

Masalah pengelolaan perpustakaan pada prinsipnya adalah masalah “**ketiadaan**” dan **ketidak berdayaan**” fasilitas (sarana dan prasarana). Berawal dari ketiadaan tempat, koleksi, sarana pendukung serta sarana-prasarana lainnya. Dalam pengelolaan fasilitas

terdapat 3 hal yang dominan yaitu ( 1) nyaman, (2) terbuka dan (3) kemudahan bagi pengguna.

Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi adalah :

- a. Fungsi perpustakaan yang baik sangat dipengaruhi oleh tata letak bahan perpustakaan.
- b. Aspek estetika dan ergonomis merupakan yang menjadi perhatian dalam desain perpustakaan.
- c. Pengguna perpustakaan, akan mudah mengakses bahan perpustakaan, keperluan penyimpanan, dan pengolahan dapat terakomodir dalam desain ruangan.
- d. Yang tidak kalah penting adalah manajemen lalu lintas pengguna perpustakaan dalam koridor keselamatan, kenyamanan dan keamanan.
- e. Ketersediaan memiliki arti bahwa ketika data diperlukan akan selalu tersedia kapanpun, dimanapun kita membutuhkan. Tidak terbatas waktu dan tempat. Ketersediaan ini yang membuat Perpustakaan menjadi berbeda antara e-library (perpustakaan digital) dengan perpustakaan tradisional. Tantangan yang nyata pada e-library adalah ketersediaan infrastruktur atau arsitektur secara teknis.

**.Manajemen koleksi bahan perpustakaan.**

Salah satu dari tanggung jawab manajemen koleksi perpustakaan adalah Pustakawan. Definisi koleksi dapat diartikan sebagai sebuah bahan pustaka atau sejenisnya yang dikoleksi atau dikumpulkan , dikelola dan diolah dengan kriteria yang terkait erat dengan perpustakaan. Pengelolaan koleksi yang baik akan sangat menentukan sukses tidaknya sebuah perpustakaan dilingkungan STTD. Sebuah koleksi perpustakaan akan memiliki karakteristik yang sangat bergantung kepada beragamnya jenis, sumber serta bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku. Akan lebih spesifik, karakteristik juga sangat terkait dengan kebutuhan team pengajar perihal berapa jumlah koleksi dan bagaimana mengaksesnya untuk mendapatkan bahan dimaksud. Dalam melakukan pengelolaan koleksi sesungguhnya banyak hal yang perlu dilakukan dimulai dari dengan pengadaan, pengolahan teknis seperti inventarisasi, klasifikasi, pelabelan, penempatan dan pemilihan. *“It does not matter how many books you my have, but whether they are good or not.” Lucius Annaeus Seneca (3B, C.-65 A.D) Epistolae Morale 1999* (bukanlah menjadi suatu hal yang prinsip mengenai jumlah koleksi bahan, akan tetapi bagaimana buku-buku koleksi tersebut dimanfaatkan dengan baik atau sebaliknya).

Beberapa hal yang termasuk dalam manajemen koleksi adalah pemetaan koleksi & kurikulum serta seleksi kebijakan, prosedur, kegiatan katalogisasi, pemilihan dan rencana pengembangan koleksi.

### 3. Manajemen pembiayaan perpustakaan

Pembiayaan perpustakaan selalu memiliki alasan **klassik** dan menjadi **momok** bagi sebagian pengelola perpustakaan dilingkungan perguruan tinggi. Pembiayaan perlu direncanakan dengan seksama melalui “assessment” terhadap koleksi dan tujuan pengembangan program-program perpustakaan.

. Beberapa hal yang relevan dengan rencana pendanaan adalah :

- a. Pengadaan bahan pustaka juga harus mempertimbangkan model vokasi di STTD (60 % buku praktek) dan 40% buku teori.
- b. Pengadaan harus berkesinambungan dari tahun ke tahun.
- c. Kebijakan pimpinan sangat strategis guna menangkal “*ketidak-tersediaan*” dan “*integral*” yang melekat pada sistem pendidikan di STTD.
- d. Agar dianggarkan pembiayaan bagi buku dan non buku yang rusak dan hilang.
- e. Perancangan operasional perpustakaan, akan sangat tergantung oleh ketersediaan dan komitmen pengambil kebijakan.
- f. Bahwa proses seleksi bahan pustaka, harus menginduk pada rencana pembiayaan dan berpedoman pada schedul (diagram alur) pembiayaan setiap tahun.
- g. Perlu catatan penjelasan, bahwa pembiayaan berimplikasi terhadap tujuan kurikulum dan program STTD pada tahun-tahun mendatang.
- h. Sumber anggaran pembiayaan dari Anggaran Rutin (DIPA STTD) dan kemungkinan Anggaran Tidak Rutin yaitu berupa bantuan yang diperoleh dari kerjasama dengan Badan-Badan Dunia, Lembaga Pemerintahan/BUMN yang tidak hanya berupa bantuan dana, tetapi berupa bantuan buku-buku dan non buku berkaitan dengan koleksi secara umum seperti aplikasi teknologi, psikologi dan lain sebagainya.
- i. Pertimbangkan perihal perpajakan, biaya pengiriman, serta kemungkinan biaya re-packaging.

### 4. Manajemen pelayanan perpustakaan STTD.

Perencanaan, adalah salah satu sub manajemen yang sangat penting dalam Manajemen Pelayanan Perpustakaan. Dalam Perencanaan adalah awal kegiatan dalam pengelolaan perpustakaan, karena akan menentukan arah sejauh mana perpustakaan STTD berjalan dengan sukses dalam mendukung proses pembelajaran yang inovatif melalui perpustakaan.

Terdapat pengaruh yang signifikan pada manajemen tersebut yaitu Prosedur dan Kebijakan.

- a. Mewaspadaai adanya perubahan kebijakan terkait perkembangan teknologi dan pergantian pimpinan yang berimplikasi pada perubahan visi dan misi STTD.
- b. Melakukan studi banding ke perpustakaan Perguruan Tinggi lain, atau ke Lembaga Pendidikan Kemiliteran.
- c. Lakukan perencanaan strategis dalam menentukan prosedur dan kebijakan, diantaranya mengkaji ulang visi & misi saat ini, assesment kebutuhan-kebutuhan pustaka dengan rapat/diskusi dengan Dosen. Jika perlu melibatkan Taruna Senior.
- d. Membuat terobosan baru ke wilayah manajemen lainnya yang berpotensi dapat memberikan masukan positif bagi kemajuan perpustakaan.
- e. Evaluasi terhadap prosedur dan kebijakan secara berkala, sehingga akan mudah terdeteksi lebih awal problematika yang sudah/sedang dan akan terjadi.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen SDM perpustakaan.**

Dengan jumlah SDM yang hanya 4 (empat orang) adalah simbul dari ketiadaan dan ketidak berdayaan perpustakaan STTD. Ketua Unit Perpustakaan diangkat bukan berdasarkan kompetensi sebagai Pustakawan walaupun didukung oleh seorang Pustakawan (Sdr. Naseh Purnomo). Saat ini Ketua Unit Perpustakaan STTD sesungguhnya hanya diawaki oleh 3 (tiga) orang karena Sdr.Rini Puspitasari dimutasikan ke BAAK sejak Januari 2016

Cobalah perhatikan fungsi Manajemen Perpustakaan sesuai Keputusan Presiden tsb diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan merupakan pusat kegiatan belajar-mengajar untuk pendidikan sebagaimana tercantum pada kurikulum model vokasi di STTD.
- b. Perpustakaan sebagai tempat mengembangkan kreativitas dan imajinasi Dosen & Taruna dikarenakan terdapat bahan berupa buku dan non buku di area perpustakaan.
- c. Perpustakaan menjadi tempat rekreasi, karena terdapat buku-buku hiburan.
- d. Perpustakaan mendorong Taruna untuk berjiwa mandiri seiring dengan persiapannya terjun di dunia nyata.

Hasil wawancara, diskusi dan pengamatan Team Peneliti, terhadap ke 3 awak Perpustakaan tersebut relatif sangat tidak memadai bila dikaitkan dengan butir a, b, c dan d diatas.

## **2. Manajemen sarana dan prasarana.**

Untuk Perpustakaan STTD, dari 11 item ideal ini hanya beberapa item yang terpenuhi, itupun hanya beberapa sub unit item yang tersedia. Untuk idealnya Unit Perpustakaan STTD bisa melakukan studi banding pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Jakarta. Dan lagi-lagi kebijakan Pimpinan akan berdampak pada ketersediaan anggaran dalam memenuhi ke 11 item tersebut.

## **3. Manajemen koleksi bahan perpustakaan**

Metode pengadaan koleksi bisa melalui pembelian buku baru baik dari d terbitan dalam negeri maupun luar negeri yang dapat diterjemahkan. Melalui hadiah, yaitu dengan menerima hadiah dari alumni, pejabat struktural maupun dari Lembaga-lembaga donor. Kemudian bisa juga dengan Bertukar koleksi,

Dalam Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004:38), bahwa yang termasuk komponen koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah :

- a. Buku teks, baik untuk mahasiswa/Taruna maupun untuk Dosen baik yang diwajibkan/dianjurkan untuk mata kuliah tertentu.
- b. Buku referensi, (umum, bidang studi khusus, alat-alat bibliografi seperti indeks, abstrak, laporan tahunan, kamus, ensiklopedi, katalog buku pegangan dll.
- c. Pengembangan ilmu, yang melengkapi dan memperkaya pengetahuan pemakai selain dari bidang studi dasar.

Dengan demikian semakin banyak koleksi referensi yang dibutuhkan Dosen & Taruna akan menjadi modal utama Perpustakaan dalam mengembangkannya menuju Perpustakaan ideal yaitu integral, terjamin keberadaannya dan ketersediaannya.

## **4. Manajemen pembiayaan perpustakaan**

Untuk Pengadaan bahan pustaka dengan model vokasi di STTD (60 % buku praktek) dan 40% buku teori, merupakan sesuatu yang belum bisa dilaksanakan secara ideal. Hal ini mengingat buku-buku Transportasi yang beredar di pasar dinilai masih relatif langka, dikarenakan minat penulis bidang ini juga belum berkembang seperti halnya bidang-bidang lainnya. Namun demikian Pengadaan buku ini harus diupayakan berkesinambungan dan anggaranpun harus tersedia setiap tahunnya.

## **5. Manajemen pelayanan perpustakaan STTD**

Menurut Standar Nasional Perpustakaan, bahwa layanan perpustakaan adalah kegiatan pendayagunaan materi perpustakaan kepada pengguna pustaka antara lain terkait sirkulasi, referensi, penelusuran, pendidikan pengguna dan sistem pinjam antar pustaka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Kinerja SDM Perpustakaan STTD yang berjumlah 3 orang (1 orang Ketua Unit, 1 orang Pustakawan dan 1 orang Staf Tata Usaha), dinilai sangat tidak memadai dalam mengoptimalkan dan memberdayakan koleksi Perpustakaan STTD
2. Pengelolaan sarana & prasarana tidak optimal dan dampaknya akan sangat sulit memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan dalam memperoleh informasi yang diinginkan. Karena masih diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengolah data dan keseluruhan koleksi perpustakaan.
3. Optimalisasi & pemberdayaan koleksi perpustakaan akan terpenuhi jika integritas struktural, Staf dan fungsional Dosen terbangun dengan baik. Hal ini tentu mampu menepis ketiadaan dan ketidak-berdayaan koleksi Perpustakaan dalam melayani pengunjung Perpustakaan.
4. **Aplikasi UU.43 tahun 2007** (pasal 23 ayat 1 – 6) bahwa setiap penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan, maka dalam mengembangkan koleksi yang seharusnya didorong untuk mendukung kurikulum pendidikan. Amanah Undang-Undang *wajib mengalokasikan 5% dari Anggaran Belanja Operasional Institusi diluar Anggaran Gaji guna optimalisasi & pemberdayaan perpustakaan STTD*. Bahkan dalam pasal 52 (UU.43/2007)) akan dikenakan sanksi bila tidak melaksanakan pasal 23 UU.43/2007 tersebut.
5. Manajemen Perpustakaan harus didukung dengan Sistem informasi yang mampu mempercepat proses pencarian koleksi, penyimpanan koleksi dalam bentuk digital, pengelolaan peminjaman buku dari anggota perpustakaan.

### A. S A R A N.

1. Bagi STTD yang memiliki perpustakaan yang tersebar di masing-masing jurusan, diperlukan integrasi dan pengelolaan terpusat untuk keseluruhan operasional perpustakaan STTD.
2. Menerapkan sistem informasi bagi perpustakaan sebaiknya STTD mempersiapkan arsitektur jaringan dan sebagainya untuk mendukung sistem informasi tersebut.
3. Koleksi yang akan diadakan di perpustakaan harus disesuaikan dengan minat pengguna, bersifat rekreatif dikarenakan oleh pengguna tidak hanya untuk proses pembelajaran tetapi juga untuk yang bersifat rekreatif sehingga koleksi bisa digunakan dengan baik.

4. Ketentuan anggaran 5% dari total anggaran institusi (diluar Gaji), hendaknya segera diaplikasikan. Karena Perpustakaan adalah merupakan Sumber Belajar bagi Taruna dan Dosen.
5. Pembinaan manajemen Perpustakaan merupakan kepedulian Struktural, Dosen dan Taruna/ni, karena merupakan wahana pendorong bagi setiap SDM dalam meningkatkan minat baca yang merupakan ciri khas institusi Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas SDM dilingkungan STTD.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bob Wibisono dkk. (2009)** “Pengaruh penggunaan sistem informasi dalam mendukung pelayanan perpustakaan “ (Binus University, 2009).
- Cleveland, G. (1998).** Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges. *Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions*
- Ibrahim Bafadhal (2008: 124)**, tentang Pelayanan perpustakaan”
- LONTAR. Retrieved Maret 15, 2014**, “Forum Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Bengkulu: <http://himatif-unib.forumotion.net/t188-lontar-library-automation-and-digital-archive>
- Nazir, 2005:29** tentang “Desain Penelitian”
- Ramdhani (2010)**, “Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Sumber Daya Perpustakaan Dalam Jasa Layanan Informasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta
- Wahyu, S., & Mushin, A. (2008).** *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: ( Kanisius Press).
- Wiji Suwarno (Andi Prastowo, 2012: 66)**, “Koleksi bahan perpustakaan *Library Profile*. (n.d.). Retrieved Maret 15, 2014, from Perpustakaan Universitas Indonesia Online Public Access Catalog
- Yusuf & Suhendar (Andi Prastowo 2012: 53)** “Koleksi perpustakaan”
- Yooke Tjuparmah S.Komarudin (2009).** Pelayanan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia : (Digital Library)
- UU No.20 / 2003 tentang Sisdiknas,
- UU No.43/2007 tentang perpustakaan